

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilannya dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹ Dikarenakan peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor pendukung antara variabel, kemudian dianalisis untuk menemukan peranan antar variabel penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran yang berupa angka atau nilai. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), hal 11

fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni jenis penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk membedakan hasil belajar dan kecerdasan emosional siswa antara yang diberi perlakuan metode *role playing* dan yang tidak.

Desain jenis ini, kelas eksperimen diberi perlakuan yakni dalam pembelajaran menggunakan kecerdasan emosional dan hasil belajar. Kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa. Berikut desain jenis penelitian eksperimen kuasi (*Quasi eksperimental design*) *Nonequivalent Control Group Design*:

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	Y	T ₂
Kontrol	T ₃	-	T ₄

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 10

Keterangan:

T1 & T3 : Pretest kedua kelompok diobservasi untuk mengetahui nilai awal.

T2 : Posttest Pada kelas Eksperimen

T4 : Posttest Pada kelas Kontrol

Y : kecerdasan emosional dan hasil belajar

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Variabel juga merupakan atribut objek peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel yang menggunakan instrumen penelitian.⁴ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabelnya adalah sebagai berikut:

Rancangan penelitian ini adalah penelitian jenis eksperimen. Peneliti mencari pengaruh antara variabel X yaitu *metode role playing* serta variabel Y yaitu kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa kelas V MI Negeri 3 Tulungagung.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar- Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 26

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel juga merupakan atribut objek peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel yang menggunakan instrumen penelitian.⁶ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent*), variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁷ Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode *Role Palying* (X).
2. Variabel terikat (*dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu:
 - a. Y_1 adalah kecerdasan emosional peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung.
 - b. Y_2 adalah hasil belajar peserta kelas V MIN 3 Tulungagung.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hal. 38

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar- Dasar* hal. 26

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

⁸ *Ibid.*

C. Populasi, Sample, dan Samplinf Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Negeri 3 Tulungagung yang terdiri dari 379 siswa.

Untuk peserta didik yang dijadikan responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Negeri 3 Tulungagung yang terdiri dari 65 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.¹⁰ Kemudian sampel yang diambil digunakan untuk mengeneralisasi populasi yang ada. Penggunaan sampel ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses penelitian karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Sample pada penelitian ini diambil dari kelas V-A yang terdiri dari 33 peserta didik akan dipilih secara acak untuk kelas kontrol dan dari kelas V-B yang terdiri 32 peserta didik akan dipilih secara acak juga untuk kelas eksperimen.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan ...*Hal 119

¹⁰ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 215

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif.¹¹ Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.¹²

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena populasi dipilih secara acak sebagai kelas eksperimen dan kontrol.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh kecerdasan emosional pada peserta didik.

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Skala ini

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: UGM Press, 2008), hal 82

¹² Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Elkaf,2005)

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal 45

menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹⁴

Sedangkan menurut Sugiyono, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, misalnya selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.¹⁵ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:¹⁶

- | | | |
|--|------|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif | skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif | skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral | skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative | skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah | skor | 1 |

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁷ Pernyataan dalam skala likert terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*).

¹⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 146-147

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 93

¹⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal 146

¹⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 13

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dan menyediakan lima alternatif jawaban. Skor jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Skor Jawaban Pertanyaan

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Hampir Tidak pernah	2	4
5.	Tidak pernah	1	5

Berkaitan dengan teknik diatas peneliti menggunakan dua macam skala, yaitu angket untuk mengukur Kecerdasan Emosional oleh peserta didik dan Hasil belajar Fiqh peserta didik

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen

NO		Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Pengenalan Diri (<i>Self Awareness</i>)	Mengenali emosi diri	1	-	1
		Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri	2	-	2
		Mempunyai keyakinan tentang kemampuan diri	1	-	1
		Menyadari akibat dari emosi	1	-	1
2.	Pengendalian Diri (<i>Self Regulation</i>)	Dapat mengelola emosi diri	2	-	2
		Memelihara kejujuran	1	-	1
		Adaptabilitas	1	-	1
		Bertanggung jawab pada tugas	1	-	1
3.	Motivasi (<i>Motivation</i>)	Mempunyai dorongan berprestasi	2	-	2
		Optimis dalam menjalani kehidupan	1	-	1
		Mempunyai komitmen terhadap diri sendiri	1	-	1

	Lanjutan...	Lanjutan...	Lanjutan...		
4.	Empati (<i>Emphaty</i>)	Memahami orang lain	1	1	1
		Melayani orang lain	1	-	1
		Mengembangkan orang lain	1	-	1
5.	Ketrampilan Sosial (<i>Social Skills</i>)	Manajemen konflik	1	-	1
		Kerjasama dalam tim	1	-	1
		Mampu berkomunikasi dengan baik	1	-	1
		Jumlah	30		

Tabel 3.2 kriteria hasil belajar

Interval Presentase	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
Nilai ≤ 45	Kurang

Sumber : Dokumen MI Negeri 3 Tulungagung, 2018

Tabel 3.3 Kriteria skor Kecerdasan Emosional

Interval Presentase	Kriteria
$x \geq 136$	Tinggi
$136 > x \geq 131$	Cukup
$131 > x \geq 126$	Kurang
$x > 126$	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

i. Instrumen Penelitian

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁸

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.

Sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti memilih dan menggunakan instrumen penelitian antara lain:

1. Pedoman Observasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data melalui pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pedoman observasi pada penelitian ini yaitu terkait proses pembelajaran.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*hal. 102

2. Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Pedoman ini berupa profil sekolah, data jumlah siswa, data nama-nama siswa, foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran.
3. Pedoman Angket yakni instrument ini untuk mengukur kecerdasan emosional. Bentuk angketnya adalah bentuk pernyataan Jumlah pertanyaan atau soal angket sebanyak 30 buah
4. Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian membuat puisi. Tes hasil belajar dalam penelitian ini diambil dari nilai post tes. Dari nilai post test dapat dilihat seberapa besar keberhasilan *metode role playing*.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen merupakan bagian yang penting, hal ini disebabkan karena dalam penelitian data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

1. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

N = Jumlah responden

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 282-283

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i : Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan

N : Jumlah responden

Kriteria pengujian reliabilitas Uji statistik Cronbach Alpha diinterpretasikan sebagai berikut:²⁰

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 196

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,20-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Reliabilitas dari uji instrumen di MIN 3 Tulungagung dihitung dengan bantuan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir. Dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh r hitung sebesar 0,848. Tingkat reliabel yang dimiliki oleh instrumen ini termasuk pada kategori sangat reliabel karena berada pada rentangan 0,81-1,00.

j. Data dan Sumber Data

1. Data

Perkataan data berasal dari bahasa latin yang berarti keterangan atau kumpulan keterangan²¹. Kata data adalah dalam artian jamak sedang artian tunggalnya adalah datum.

²¹Soegyarto Mangkuatmodjo, *pengantar statistika*, (Jakarta: rineka cipta, 2003), hal. 8

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²² Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan atas 2 yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan.²³ Data primer merupakan data yang berasal dari tangan pertama dan langsung data asli atau otentik dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah angket. Sumber data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V MI Negeri 3 Tulungagung.
- b. Data sekunder secara sederhana dapat dikatakan bahwa data sekunder bahwa biasanya telah dikumpulkan oleh suatu organisasi (lembaga). Oleh karena itu data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain.²⁴ Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari tangan kedua atau data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data pendukung adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Sumber data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun melalui

²² Ibid.. hal 172

²³Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistika*,(Jakarta: PT Bumi Aksara , 2006), hal. 12

²⁴Sri nastiti andharini, dicky wisnu UR, *statiska bisnis* ,(Malang:universitas muhamadiyah, 2004), hal. 06

tangan kedua.²⁵ Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian selalu berhubungan dengan data. Berbagai teknik dilakukan dalam mengumpulkan data. Di dalam teknik ada sebuah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁶ Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.²⁷ Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sedangkan kelemahannya

²⁵ *Ibid.*, hal. 69

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 83

²⁷ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi.....*, hal. 86

adalah bisa terjadi kesalahan interpretasi terhadap kejadian yang diamati.²⁸ Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat/guru dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan utama dari observasi ini adalah mengamati kegiatan pembelajaran apakah sudah ada kesesuaian antara rencana dengan aplikasi di dalam pembelajaran. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran.

Metode observasi dilakukan sebagai upaya menggali data sebanyak mungkin. Selain itu observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Tiga fase esensial dalam mengobservasi kelas adalah pertemuan perencanaan, observasi kelas, dan diskusi balikan.²⁹

2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.³⁰ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu

²⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi.....*, hal. 87

²⁹ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 64

³⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi.....*, hal. 92

yang diselidiki.melaksanakan pembelajaran dengan baik jika berdasarkan lembar observasi,

3. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu.³¹ Pengertian tes sebagai alat pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³² Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yakni:

a. Pre Tes (Tes Awal)

Tes awal atau pre tes adalah tes yang digunakan untuk mengukur posisi siswa di kelas dan untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu pre tes

³¹Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2010), hal. 77

³²Ahmad Tanzeh, *Metodologi....*, hal. 92

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.150

memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Fungsi pre tes antara lain:³⁴

1. Untuk menyiapkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
4. Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai.

b. Tes Formatif adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar.³⁵

Post Test Tes pada setiap akhir tindakan (*post test*), tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan yang dialami siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan tim.

Tes dilakukan pada awal pelaksanaan tindakan dan pada akhir pelaksanaan tindakan Tes awal diberikan pada kegiatan awal sebelum tindakan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui subyek penelitian dalam mengumpulkan informasi tentang prestasi siswa. Biasanya bentuk tesnya berupa uraian. Sedangkan tes yang dilakukan pada akhir tindakan ini

³⁴Binti Maunah, *Pendidikan Kurikulum SD-MI*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 96

³⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 67

untuk melihat dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqh

4. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali responden.³⁶ Daftar pertanyaan maupun pernyataan ini selanjutnya disebarkan kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar *metode role playing* dan kecerdasan emosional peserta didik.

G. Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah terkumpul dikoreksi, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara diharapkan telah terpenuhi atau belum, sehingga dapat dilanjutkan langkah berikutnya. variabel bebas dengan variabel terikat yakni menggunakan t-test. Ada beberapa syarat sebelum menggunakan uji t, adalah sebagai berikut:³⁷

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data

³⁶ *Ibid...*, hal. 91

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*hal. 243

berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam pembahasan ini yang digunakan uji *One Sample Kolomogorov – Sminov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 21.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, data bervarian sama atau homogen.

3. T-Test

Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap kecerdasan emosional hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_{bm}}$$

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu sampel 2